

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Kabepe Chakra merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan dan perdagangan teh, mempunyai beberapa kebun besar dan pabrik yang tersebar di Jawa Barat dan Sumatera. PT. Kabepe Chakra ini bergerak dengan visi untuk menjadi perusahaan kelas dunia dibidang agribisnis didukung oleh total sistem manajemen dan berfokus pada teh. PT. Kabepe Chakra dengan delapan kebun/pabrik ini memiliki potensi untuk memperluas inti dan tumbuh untuk diversifikasi terkait baik melalui investasi langsung sendiri, *joint venture* dan atau memperluas layanan kepada pihak lain.

Kegiatan produksi yang dilakukan tiap hari yaitu pengolahan bahan baku dalam hal ini adalah pucuk basah menjadi teh kering. Proses produksi dimulai dari tahap perencanaan kemudian pelaksanaan yaitu pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Setiap pabrik di PT Kabepe Chakra memiliki 100-120 karyawan untuk pabrik besar, dan 50-75 karyawan untuk pabrik kecil, menggunakan 32 mesin pengolahan dan 13 mesin sortasi dengan kapasitas produksi maksimal setiap harinya yaitu 25.000 kg pucuk basah untuk pabrik besar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Puji Laksonowati selaku Wakil Manajer Produksi penentuan jumlah produksi saat ini berdasarkan bahan baku keringan teh yang tersedia di tiap kebun/pabrik dan relatif sama setiap bulan, dalam pelaksanaannya penentuan jumlah produksi yang cenderung tidak diperhatikan dan tidak menjadi acuan dalam proses produksi. Dampak dari sisa stok yang berlebih yaitu terjadinya penumpukkan produk di gudang. Karena ini adalah produk konsumsi yang memiliki masa kadaluarsa dan tentu akan terpengaruh oleh suhu dan perubahan cuaca yang terjadi, maka penumpukan produk di gudang menjadi kerugian bagi perusahaan karena akan meningkatkan resiko kerusakan produk.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Puji Laksonowati selaku Wakil Manajer Produksi, juga menyatakan bahwa penjadwalan produksi masih kesulitan karena tidak adanya rencana jumlah produksi dari tiap grade, yang terjadi saat ini

di perusahaan penjadwalan dilakukan terhadap pegawai dan mesin yang digunakan dengan tidak menyertakan jumlah produksi dari masing-masing grade teh dan penjadwalan dilakukan per minggu. Akibatnya proses produksi tidak mengacu kepada target dan tidak stabil terkadang berjalan lambat ketika tidak ada permintaan dan berjalan cepat ketika banyak permintaan sampai mengadakan shift tambahan. Hal ini tentu menjadi kerugian bagi perusahaan karena shift tambahan membutuhkan biaya lebih untuk proses produksinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka diperlukan suatu sistem manajemen produksi di PT. Kabepe Chakra yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi penyebab masalah-masalah terkait diantaranya :

1. Kesulitan dalam menentukan jumlah produksi yang cenderung tidak diperhatikan dan tidak menjadi acuan dalam proses produksi.
2. Tidak adanya rencana jumlah produksi dari tiap grade, yang terjadi saat ini di perusahaan, penjadwalan dilakukan terhadap pegawai dan mesin yang digunakan dengan tidak menyertakan jumlah produksi dari masing-masing grade teh.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pada Bagian Produksi di PT Kabepe Chakra.

Adapun tujuan dari pembangunan sistem informasi manajemen ini adalah:

1. Mempermudah Wakil Manajer Produksi dalam menentukan jumlah yang akan diproduksi dari masing-masing grade teh.
2. Mempermudah Wakil Manajer Produksi dalam merencanakan kegiatan produksi.

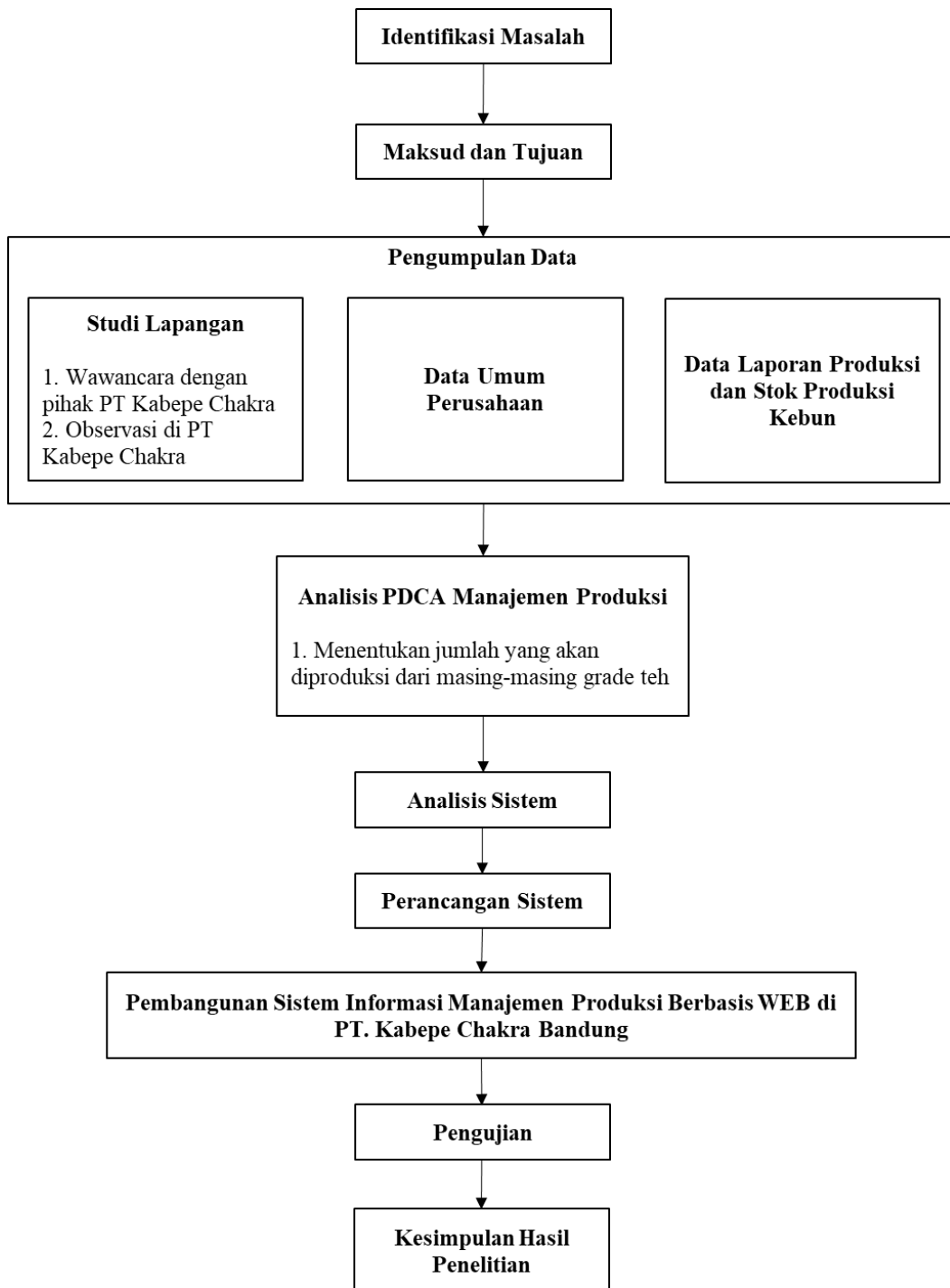
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka permasalahan dibatasi sesuai dengan uraian latar belakang dan rumusan masalah. Batasan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

- 1) Sistem informasi ini hanya membahas lingkup manajemen bidang produksi pada Departemen Produksi di PT. Kabepe Chakra.
- 2) Data yang digunakan dalam merancang pembangunan sistem adalah data produksi, data pengiriman, dan stok.
- 3) Aplikasi yang dibangun berbasis *web*.
- 4) Proses utama pada sistem :
 - a. Metode yang digunakan dalam analisis sistem menggunakan metode PDCA.
 - b. Perhitungan peramalan (prediksi) produksi dengan menggunakan metode Single Moving Average.
 - c. Monitoring terhadap produksi dan stok.
- 5) Laporan yang tercakup dalam sistem informasi ini adalah :
 - a. Laporan produksi mengikuti perhitungan peramalan
 - b. Laporan sortasi dalam periode bulanan
 - c. Laporan pengiriman dan stok dalam periode bulanan
- 6) Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan terstruktur. Alat yang digunakan adalah BPMN untuk menggambarkan proses dalam prosedur yang terlibat, Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan struktur objek data dan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan proses yang digunakan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses tahapan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis. Adapun alur penelitian ini digambarkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian Gambar 1.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahapan identifikasi masalah yaitu peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di PT Kabepe Chakra.

2. Maksud dan Tujuan

Tahap ini bertujuan agar penerapan sistem informasi manajemen produksi di PT. Kabepe Chakra memberikan maksud dan tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan.

3. Pengumpulan Data

Pada Tahap ini peneliti mencoba mengumpulkan data yang dapat mendukung dalam penerapan sistem manajemen produksi di PT. Kabepe Chakra, yaitu :

a. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi kepada pihak PT. Kabepe Chakra.

b. Data Umum Perusahaan

Data umum perusahaan meliputi sejarah perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi, dan job description.

c. Data laporan produksi dan stok kebun

4. Analisis PDCA Manajemen Produksi

Analisis PDCA (Plan, Do, Check, Act) merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun, berikut penjelasan mengenai PDCA :

- a. Menentukan jumlah yang akan diproduksi dari masing-masing grade teh
 - 1). P (Plan = Rencana), merupakan tahap perencanaan permintaan produksi dari masing-masing grade. Inti kegiatan yang dilakukan adalah menentukan jumlah permintaan grade teh kepada kebun/pabrik dengan metode perhitungan Single Moving Average.
 - 2). D (Do = Kerjakan), tahap ini merupakan tahap membandingkan hasil antara kegiatan yang telah dilakukan pada tahap Do dengan apa yang telah direncanakan pada tahap Plan. Yang kemudian akan diproses lebih lanjut pada tahapan selanjutnya.
 - 3). C (Check = Evaluasi), mengevaluasi hasil perbandingan yang didapat, dengan cara membandingkan data perencanaan pada tahap plan dengan realisasi produksi di lapangan.

4).A (Act = Menindak), pada tahap ini Wakil Manajer Produksi menindak lanjuti hasil evaluasi, dan membuat keputusan mengenai prosedur kegiatan yang harus dilakukan selanjutnya.

5. Analisis Sistem

Tahap ini berisi tentang tahapan dan analisis dari sistem informasi manajemen produksi yang akan dibangun. Analisis yang dilakukan terdiri atas analisis terhadap masalah yang dihadapi, analisis penerapan sistem informasi manajemen produksi, analisis fungsional, dan analisis non fungsional.

6. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem merupakan tahap untuk melakukan desain pembuatan program atau perangkat lunak, struktur data, arsitektur perangkat lunak dan representasi antarmuka (user interface). Perancangan sistem dilakukan dengan model analisis terstruktur dengan model data yang dibuat menggunakan diagram ERD (Entity Relationship Diagram) dan untuk menggambarkan proses-proses menggunakan DFD (Data Flow Diagram).

7. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi Berbasis WEB di PT Kabepe Chakra Bandung

Tahapan ini merupakan tahapan implementasi atau pembangunan sistem berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya. Proses yang terjadi pada tahap ini adalah melakukan penerapan perancangan ke dalam bentuk source code. Pembangunan sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (HyperText Preprocessor) dan untuk penggunaan basis data pada sistem menggunakan MySQL.

8. Pengujian Sistem

Tahap pengujian ini dilakukan dengan wawancara dan uji coba sistem kepada pihak-pihak yang terkait atau pengguna sistem yang ada di PT Kabepe Chakra.

9. Kesimpulan terhadap sistem yang dibangun

Setelah melakukan analisis terhadap pengolahan data, maka dapat melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh. Kesimpulan ini berisi apakah penelitian yang dilakukan telah mengatasi masalah yang ada pada perumusan masalah dan juga memberikan saran-saran terhadap proses manajemen persediaan makanan di PT Kabepe Chakra.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang kasus yang akan dipecahkan. Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan asumsi dasar dan konsep yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan yang ada dalam penelitian di PT. Kabepe Chakra

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan umum PT. Kabepe Chakra dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai sistem informasi dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis deskripsi sistem, analisis perancangan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional dan perancangan antarmuka dari perangkat lunak yang akan dibangun.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini membahas implementasi antarmuka perangkat lunak, implementasi perangkat keras dan perangkat lunak, pengujian perangkat lunak (secara subjektif dan alpha) beserta kesimpulan dari hasil pengujian perangkat lunak yang dibangun.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir mengenai “Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi Berbasis Web Di PT. Kabepe Chakra Bandung”.